



PETUNJUK TEKNIS :

GEDOR KANDANG SAPI

**Gerakan Mendorong Produksi dan
Pengembanganbiakan Sapi**



Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Metro

PENGANTAR

Di Kota Metro ternak sapi dimanfaatkan untuk menghasilkan bibit sapi potong dan sapi bakalan/penggemukan namun sifat usahanya belum mengarah kepada keuntungan usaha dan juga belum dapat menjamin kontinuitas produksi yang memadai, sehingga pertumbuhan populasi yang ditopang produksi ternak sapi menjadi lamban. Karenannya maka diperlukan upaya percepatan peningkatan produksi sapi, yang melibatkan banyak pihak secara bersama-sama. Untuk itu maka dicetuskan sebuah sistem/jejaring terpadu Gerakan Mendorong Peningkatan Produksi dan Pengembangbiakan Sapi (GEDOR KANDANG SAPI) dengan mengoptimalkan manajemen teknologi reproduksi yang bersifat partisipatif dan kolaboratif. Agar pelaksanaan kegiatan tersebut dapat berjalan sesuai dengan rencana, memudahkan dalam koordinasi dan sebagai acuan pelaksanaan di lapangan, maka disusunlah Pedoman Teknis

Pedoman Teknis ini sebagai acuan bagi segenap pelaksana Program Gedor Kandang Sapi serta stakeholder lainnya/pihak terkait lainnya, dalam menjalankan tugas dan fungsi masing-masing sehingga tujuan dan sasaran program dapat tercapai secara optimal.

Metro, 1 September 2023

Kepala Dinas Ketahanan Pangan,
Pertanian dan Perikanan Kota
Metro



Hery Wiratno S.P

GLOSSARY

Bibit	:	Ternak yang mempunyai sifat unggul dan mewariskan serta memenuhi persyaratan tertentu untuk dikembangkan
Indukan	:	Ternak yang mempunyai organ reproduksi normal dan sehat digunakan untuk pengembangbiakan dan atau perbibitan
Ternak	:	Hewan peliharaan yang produknya diperuntukkan sebagai penghasil pangan, bahan baku industri, jasa, dan/atau hasil ikutannya yang terkait dengan pertanian
Peternak	:	Orang perseorangan warga Negara Indonesia atau korporasi yang melakukan usaha peternakan
Usaha Peternakan	:	Usaha budidaya ternak dengan tujuan utama menghasilkan anak, daging, dan telur
Kelompok petani/peternak	:	Gabungan anggota masyarakat yang melakukan usaha ternak yang tumbuh berdasarkan keakraban, keserasian serta kesamaan kepentingan dalam mengelola usaha ternak untuk mencapai tujuan yang ditetapkan
Budidaya (dalam arti luas) ternak	:	Serangkaian kegiatan pada sistem agribisnis ternak

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Glossary	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Lampiran	iv
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
RUANG LINGKUP	3
Definisi Kegiatan	3
Organisasi Pelaksana.....	3
Kriteria dan Persyaratan Penerima	5
TAHAPAN KEGIATAN	5
Pelayanan Terpadu Gedor Kandang Sapi.....	5
KIE Gedor Kandang Sapi Terpadu.....	5
PENUTUP	7

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	<i>SOP Layanan Gedor Kandang Sapi Terpadu,</i>	8
Lampiran 2.	SOP KIE Terpadu Gedor Kandang Sapi	10
	Pertanian dan Perikanan Kota Metro Tahun Anggaran 2023	
Lampiran 3.	Form Gangguan Reproduksi.....	12
Lampiran 4.	Form Verifikasi Kelompok Penerima Bantuan <i>Chopper</i>	20

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Peningkatan populasi ternak dan produksi daging sapi menjadi hal utama untuk berkontribusi dalam pemenuhan kebutuhan daging nasional yang mudah diakses oleh konsumen baik kualitas maupun kuantitasnya. Tingginya permintaan daging sapi harus diimbangi dengan pertumbuhan populasi dan produksi daging dalam negeri sehingga kebutuhan daging diharapkan dapat dipenuhi dari usaha peternakan rakyat. Komoditas sapi di Kota Metro sebagian besar diusahakan secara subsistem oleh petani dalam skala kecil. Sebagian usaha merupakan sampingan atau di pedesaan selama ini diharapkan dapat meningkatkan dan menumbuhkan ekonomi rakyat di pedesaan disebut dengan peternakan rakyat.

Lambatnya pertumbuhan populasi sapi secara umum disebabkan oleh karena belum optimalnya manajemen reproduksi ternak di tingkat peternak dan adanya gejala penurunan performan ternak yang berdampak terhadap penurunan produktivitas daging. Manajemen reproduksi yang tidak optimal berimplikasi pada banyaknya kejadian IB berulang atau *service per conception* (S/C) masih tinggi yang mengakibatkan jarak ternak menjadi lebih panjang dari normalnya. Demikian pula terjadinya perkawinan sedarah (*inbreeding*) dalam pemeliharaan ekstensif berpengaruh terhadap rendahnya mutu genetic yang akan berdampak pada rendahnya produktivitas ternak. Belum optimalnya manajemen reproduksi sapi menyebabkan kerugian peternak

Mencermati hal tersebut dalam upaya percepatan peningkatan populasi sapi, maka program Gedor Kandang Sapi diharapkan dapat memperbaiki sistem layanan peternakan kepada masyarakat melalui perbaikan manajemen reproduksi dan produksi ternak dengan melaksanakan optimalisasi reproduksi secara terpadu. Usaha peternakan bagi

masyarakat peternakan kelahiran pedet/sapi merupakan hal yang sangat dinanti. Mengamati fluktuasi kebuntingan sapi dan kelahiran pedet/sapi di Kota Metro sejak tahun 2020 hingga 2023 maka diperlukan upaya kolaboratif dan sinergis pembibitan ternak, produksi dan unsur kesehatan hewan serta partisipasi masyarakat.

Untuk itu dicetuskan Program besar bersifat partisipatif dan kolaboratif dalam mendukung potensi produksi sektor peternakan di Kota Metro melalui **Gerakan Mendorong Peningkatan Produksi dan Pengembangbiakan Sapi (GEDOR KANDANG SAPI)**, dimana setiap unsur yang terlibat di dalamnya siap bersama “*menggedor*” semua kandang sapi di Kota Metro agar tidak ada lagi sapi betina yang tidak bunting.

RUANG LINGKUP

DEFINISI KEGIATAN

GEDOR KANDANG SAPI (Gerakan Mendorong Peningkatan Produksi dan Pengembangbiakan Sapi) Kota Metro merupakan gerakan yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas ternak sapi melalui upaya optimalisasi reproduksi melalui Inseminasi Buatan (IB), pentargetan sapi betina wajib bunting, kelahiran, tata laksana pakan dan pemeliharaan kesehatan ternak.

ORGANISASI PELAKSANA

Dilaksanakan oleh Tim yang ditetapkan oleh Kepala Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Metro melalui S Keputusan Kepala DinaKetahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan Kota Metro Nomor : 900 / 1326 / D9/01/2023 Tentang Penetapan Tim Pelaksana Inovasi Gedor Kandang Sapi (Gerakan Mendorong Peningkatan Produksi Dan Pengembangbiakan Sapi) Kota Metro.

Tim IB (Inseminasi Buatan). PKb (Pemeriksaan Kebuntingan) dan Pakan

- Melaksanakan IB, PKb dan membantu proses kelahiran sapi ;
- Melaksanakan monitoring dan evaluasi hasil pelaksanaan IB ;
- Melaporkan gangguan kasus reproduksi ke tim Kesehatan hewan ;
- Melaksanakan pembinaan dan bimbingan penyediaan pakan berkualitas ;
- Melaporkan seluruh hasil kegiatan kepada ketua tim pelaksana.

Tim Kesehatan Hewan

- Melaksanakan kegiatan pencegahan penyakit hewan ;
- Melaksanakan kegiatan pengobatan gangguan reproduksi ;
- Melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan Kesehatan hewan ;
- Melaporkan seluruh hasil kegiatan kepada ketua tim pelaksana.

Tim KIE (Komunikasi Informasi dan Edukasi)

- Menyusun jadwal dan materi KIE ;
- Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan hewan ;

- Melaksanakan KIE kepada masyarakat pemilik ternak ;
- Melaporkan seluruh hasil kegiatan kepada ketua tim pelaksana.

Tim Koordinasi dan Publikasi

- Mengkoordinasikan kegiatan GEDOR KANDANG SAPI lintas sektoral ;
- Menyebarkan informasi kegiatan GEDOR KANDANG SAPI ;
- Melaporkan seluruh hasil kegiatan kepada ketua tim pelaksana.

Penelitian dan Pengembangan

- Melaksanakan bimbingan teknis ;
- Melakukan Analisa hasil pelaksanaan kegiatan GEDOR KANDANG SAPI ;
- Memberikan saran dan masukan untuk pengembangan kegiatan GEDOR KANDANG SAPI.

Tim Bina Usaha

- Melaksanakan urusan tata usaha dan bina usaha;
- Melaksanakan pengembangan usaha dan perdagangan ternak;
- Melaksanakan kerjasama pemasaran dan kerjasama kemitraan.

Kader Posko Gedor Kandang Sapi

Kader Posko Gedor Kandang Sapi adalah pamong desa/anggota masyarakat yang memiliki pengaruh dan dapat menggerakkan masyarakat, menjadi tempat aduan terdekat masyarakat pemilik sapi terkait berbagai gangguan reproduksi sapi. Posko Gedor Kandang Sapi berada pada lokasi dengan konsentrasi populasi ternak sapi dalam jumlah banyak.

TAHAPAN KEGIATAN

PELAYANAN TERPADU GEDOR KANDANG

Masyarakat pemilik sapi secara pribadi maupun yang tergabung dalam kelompok ternak, melaporkan kepada posko Gedor Kandang Sapi apabila terjadi berbagai keluhan gangguan reproduksi dan masalah kesehatan lainnya yang bersifat non darurat dengan tahapan sebagai berikut :

- Tim Puskesmas menyampaikan jadwal kunjungan ke PPL berdasarkan laporan masyarakat pada Posko Gedor Kandang sapi
- PPL melakukan koordinasi dengan Petugas Pos Terpadu GEDOR KANDANG maksimal sehari sebelum waktu pelaksanaan
- Petugas Pos Terpadu GEDOR KANDANG menyiapkan tempat kegiatan, menginformasikan kegiatan ke peternak dan kelompok ternak di wilayahnya
- Petugas Pos Terpadu GEDOR KANDANG melaporkan kesiapan kegiatan dan lokasi kunjungan pelayanan ke PPL
- PPL melakukan koordinasi dengan tim Puskesmas dan Inseminator
- Tim Puskesmas menyiapkan peralatan dan obat-obatan
- Inseminator menyiapkan perlengkapan IB, memeriksa recording IB pada ternak di lokasi kegiatan
- Tim Puskesmas dan Inseminator melakukan kunjungan ke pos Terpadu GEDOR KANDANG
- Tim Puskesmas dan Inseminator menindaklanjuti jika ada laporan dari peternak, jika tidak ada maka melakukan kunjungan ke kelompok binaan
- Tim Puskesmas melakukan pengobatan dan pencegahan penyakit (deworming, supportif) , Inseminator melakukan IB atau PKB
- Tim Puskesmas dan Inseminator membuat laporan kunjungan

KOMUNIKASI INFORMASI DAN EDUKASI (KIE) TERPADU GEDOR KANDANG SAPI

UPTD Balai Pelaksana Penyuluh Pertanian bertugas dalam menggerakkan partisipasi masyarakat dalam kesadaran pentingnya optimalisasi reproduksi yang disampaikan dalam setiap kegiatan pertemuan/penyuluhan melalui komunikasi informasi dan edukasi (KIE) yang dikoordinasikan dengan kelompok ternak, pamong, perangkat kelurahan dan kecamatan.

- Ketua Kelompok menyampaikan jadwal pertemuan rutin ke PPL
- PPL menyusun jadwal pertemuan kelompok ternak dan menyampaikan ke kepala UPTD BP3
- Kepala UPTD BP3 menyampaikan jadwal Pertemuan kelompok ternak ke Tim Gedor Kandang Sapi
- Tim Gedor Kandang Sapi menyusun jadwal KIE dengan topik sesuai kebutuhan kelompok
- Tim Gedor Kandang dan PPL melakukan kunjungan ke pertemuan rutin dan kelompok sesuai jadwal.
- Tim Gedor Kandang Sapid dan PPL memberikan KIE sesuai topik
- Tim Gedor kandang Sapi menyusun RTL KIE bersama PPL dan Kelompok Ternak
- Tim Gedor Kandang mendokumentasikan kegiatan KIE

PENUTUP

Pedoman Teknis Gerakan Mendorong Peningkatan Produksi dan Pengembangbiakan Sapi (GEDOR KANDANG SAPI) ini disusun untuk dijadikan acuan oleh pelaksana kegiatan dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan di tingkat lapangan. Hal –hal yang bersifat spesifik dan yang belum diatur dalam Pedoman ini perlu ditindaklanjuti dan dijabarkan lebih lanjut yang disesuaikan dengan kondisi dan situasi di lapang.

Diharapkan dengan adanya Pedoman Teknis ini, semua pelaksana kegiatan serta stakeholder terkait dapat melaksanakan seluruh tahapan kegiatan secara baik dan benar. .



BIDANG PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN
Jalan Jendral Sudirman No. 155 Metro Telp. 0725-41848
KOTA METRO

Nomor SOP	1296/SOP/D.9/04/2023
Tgl Pembuatan	01 September 2023
Tgl Revisi	-
Tgl Efektif	September 2023
Disahkan Oleh	 KEPALA DINAS Hery Wiratno, SP NIP. 19700413 199903 1 004
SOP PELAYANAN TERPADU GEDOR KANDANG	

Dasar Hukum :

- 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan
- 2 Peraturan Menteri Pertanian No. 64/Permentan/OT.140/9/2007 tentang Pedoman Pelayanan Pusat Kesehatan Hewan
- 3 Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 25 Tahun 2012 Tentang Pelayanan Publik
- 4 Peraturan Walikota Metro Nomor 07 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Peternakan dan Kesehatan Hewan,
- 5 Peraturan Walikota Metro Nomor 15 Tahun 2018 Tentang Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan

Kualifikasi Pelaksana :

Paramedik Veteriner
Medik Veteriner (Dokter Hewan)
Inseminator
PPL
Petugas Pos Terpadu Gedor Kandang (komunikatif, partispatif, relawan)

Keterkaitan :

SOP Pelayanan Aktif, SOP Inseminasi Buatan, SOP Pemeriksaan Kebuntingan

Peralatan/Perlengkapan :

kendaraan, APD ATK, peralatan medis, obat-obatan, peralatan IB, Straw

Peringatan : Semua kegiatan harus sesuai dengan standar pelayanan

Pencatatan dan pendataan :

Jika pelayanan terpadu gedor kandang sapi dilaksanakan sesuai dengan SOP ini maka :

- Ternak dapat didiagnosa penyakitnya dan diobati secara tepat
- Ternak mendapat pelayanan secara cepat dan tepat

- Blangko kartu ambulator
- Kartu ternak
- Recording IB

No.	LANGKAH KERJA	Pelaksana				MUTU BAKU			Ket.
		Petugas PTGK	PPL	Tim Pelayanan Aktif	Inseminator	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Tim Pelayanan aktif menyampaikan jadwal kunjungan ke PPL					Jadwal Kunjungan, HP, Kendaraan	15 menit	Informasi jadwal kunjungan tersampaikan ke PPL	
2	PPL melakukan koordinasi dengan Petugas Pos Terpadu GEDOR KANDANG maksimal sehari sebelum waktu pelaksanaan					Jadwal Kunjungan, HP, Kendaraan	15 menit	Informasi jadwal kunjungan tersampaikan ke Petugas Pos Terpadu Gedor Kandang	
3	Petugas Pos Terpadu GEDOR KANDANG menyiapkan tempat kegiatan, menginformasikan kegiatan ke peternak dan kelompok ternak di wilayahnya,serta melakukan pendataan target pelayanan					Jadwal Kunjungan, HP, Kendaraan	1 - 2 jam	Informasi jadwal kunjungan tersampaikan ke Peternak, data peternak yang memerlukan kunjungan terdaftar	
4	Petugas Pos Terpadu GEDOR KANDANG melaporkan kesiapan kegiatan dan lokasi kunjungan pelayanan ke PPL					Data peternak, HP	15 menit	Persiapan Lokasi kunjungan	
5	PPL melakukan koordinasi dengan Tim Pelayanan aktif dan Inseminator					HP	15 menit	Informasi kesiapan pelaksanaan kunjungan	
6	Tim Pelayanan aktif menyiapkan peralatan dan obat-obatan					Kendaraan, obat-obatan, spuit, needle, sarung tangan, boots	15 menit	peralatan dan obat-obatan tersedia	
7	Inseminator menyiapkan perlengkapan IB, memeriksa recording IB pada ternak di lokasi kegiatan					Kontainer, Gun IB, straw, gunting, plastic sheet, gloves	15 menit	peralatan IB tersedia	
8	Tim Pelayanan aktif dan Inseminator melakukan kunjungan ke pos Terpadu GEDOR KANDANG					Kendaraan	15 - 30 menit	Tim Pelayanan aktif dan Inseminator di lokasi pos terpadu Gedor Kandang	
9	Tim Pelayanan aktif dan Inseminator menindaklanjuti jika ada laporan dari peternak, jika tidak ada maka melakukan kunjungan ke kelompok binaan					Kendaraan	15 - 30 menit	Data target pelayanan	
10	Tim Pelayanan aktif melakukan pengobatan dan pencegahan penyakit (deworming, supportif) , Inseminator melakukan IB atau PKB					Kandang jepit, Peralatan IB, Obat-obatan, APD	2 - 4 jam	Pelayanan terpadu GEDOR KANDANG terlaksana	
11	Tim Pelayanan aktif dan Inseminator membuat laporan kunjungan					ATK	30 menit	Pelayanan terpadu GEDOR KANDANG tercatat dan dilaporkan	
	Total waktu						5,5 - 9 jam		



BIDANG PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN
Jalan Jendral Sudirman No. 155 Metro Telp. 0725-41848
KOTA METRO

Nomor SOP	1297/SOP/D.9/04/2023
Tgl Pembuatan	01 September 2023
Tgl Revisi	-
Tgl Efektif	September 2023
Disahkan Oleh	KEPALA DINAS  HERY WIRATNO, SP NIP. 19700413 199903 1 004
SOP KIE TERPADU GEDOR KANDANG	
Dasar Hukum :	Kualifikasi Pelaksana :
1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan	PPL
2 Peraturan Menteri Pertanian No. 64/Permentan/OT.140/9/2007 tentang Pedoman Pelayanan Pusat Kesehatan Hewan	Tim Gedor kandang
3 Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 25 Tahun 2012 Tentang Pelayanan Publik	
4 Peraturan Walikota Metro Nomor 07 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Peternakan dan Kesehatan Hewan	
5 Peraturan Walikota Metro Nomor 15 Tahun 2018 Tentang Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan	
Keterkaitan :	Peralatan/Perlengkapan :
SOP Penyuluhan	HP, LCD, Laptop, printer, ATK, kendaraan, alat peraga KIE sesuai topik
Peringatan : Semua kegiatan harus sesuai dengan standar pelayanan	Pencatatan dan pendataan :
Jika pelayanan KIE terpadu gedor kandang sapi dilaksanakan sesuai dengan SOP ini maka :	Daftar hadir
- Peternak dapat memahami topik KIE secara tepat	Buku Agenda KIE
- Tersusun Rencana Tindak Lanjut untuk peternak	

No.	LANGKAH KERJA	Pelaksana				MUTU BAKU			Ket.
		Ketua kelompok	PPL	Kepala UPTD BP3	Tim Gedor Kandang	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Ketua Kelompok menyampaikan jadwal pertemuan rutin ke PPL					HP	15 menit	Informasi pertemuan rutin kelompok diketahui	
2	PPL menyusun jadwal pertemuan kelompok ternak dan menyampaikan ke kepala UPTD BP3					ATK, Laptop, printer	1 jam	Rekapitulasi Jadwal pertemuan rutin kelompok ternak tersusun	
3	Kepala UPTD BP3 menyampaikan jadwal Pertemuan kelompok ternak ke Tim Gedor Kandang					Jadwal pertemuan kelompok	15 menit	Koordinasi Jadwal pertemuan rutin kelompok ternak terlaksana	
4	Tim Gedor Kandang menyusun jadwal KIE dengan topik sesuai kebutuhan kelompok					ATK, Laptop, printer	1 jam	Jadwal KIE tersusun	
5	Tim Gedor Kandang dan PPL melakukan kunjungan ke pertemuan rutin kelompok sesuai jadwal					Kendaraan	30 menit		
6	Tim gedor Kandang dan PPL memberikan KIE sesuai topik					Alat peraga KIE, LCD, Laptop	1 - 2 jam	KIE terlaksana	
7	Tim Gedor Kandang menyusun RTL KIE bersama PPL dan kelompok ternak					Alat peraga KIE, LCD, Laptop	30 menit	Tersusun RTL	
8	Tim Gedor Kandang mendokumentasikan kegiatan KIE					Buku agenda KIE, ATK, Laptop, printer	30 menit	Kegiatan KIE terdokumentasi	
	Total Waktu						5 - 6 jam		

